

**PRAKTIK MENYUNTING LUARAN ARTIKEL PLP I MAHASISWA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Oleh Nur Khofifah

NIM 2000003054

A. Pengantar

a. Pengertian dan Tujuan Penyuntingan

Penyuntingan ialah proses, metode, atau tindakan mengedit/ sunting-menyunting naskah yang dikirimkan oleh seorang penulis agar naskah siap diterbitkan oleh penerbit dengan naskah yang logis, transparan, dan mudah dipahami (Siregar, 2011). Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi V (KBBI V), penyuntingan merupakan proses, cara, perbuatan menyunting atau menyuntingkan. Menyunting itu sendiri adalah suatu kegiatan menyiapkan naskah siap cetak atau siap terbit dengan memperhatikan dari segi sistematika penyajian, isi, dan bahasa (menyangkut ejaan, diksi, dan struktur kalimat); mengedit (Eneste, 2017). Tujuan dari adanya sebuah penyuntingan menurut (Haryadi, 2021) adalah sebagai berikut.

1. Untuk menyempurnakan naskah sehingga pembaca dapat dengan mudah membaca dan memahaminya ketika diterbitkan nanti.
2. Untuk memastikan bahwa konten dan informasi yang diketik disajikan dengan jelas, akurat, dan tanpa konflik atau pelanggaran terhadap agama, hukum, etika, dan norma sosial.
3. Untuk memastikan aliran gagasan dari penulis kepada pembaca dapat tersampaikan dengan tata bahasa yang benar, jelas, indah dan menarik.
4. Untuk menjadikan persembahan e-buku yang akan diterbitkan bisa mencerminkan nilai dan identitas karya itu sendiri sehingga dapat menggugah minat pembaca.
5. Memfokuskan label penerbit dengan memastikan buku elektronik itu cocok dengan gaya penerbitan penerbit.

Dari beberapa penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa kegiatan menyunting adalah memperbaiki suatu tulisan dengan memperhatikan dari segi ejaan, tanda baca, pilihan kata, dan efektif tidaknya suatu kalimat, sehingga nantinya dapat mewujudkan atau menghasilkan naskah yang dapat dibaca/ mudah dipahami dan diterbitkan.

Artikel ini berfokus pada penyuntingan naskah artikel luaran PLP I dari mahasiswa Program Studi (Prodi) Pendidikan Agama Islam (PAI).

b. Pelaksanaan Magang Penyuntingan

Magang penyuntingan dilaksanakan di Laboratorium Microteaching No. 6, Lantai 6, Gedung Laboratorium Terpadu Universitas Ahmad Dahlan. Jangka waktu pelaksanaan magang penyuntingan ini adalah dua hari kerja, yaitu dari pukul 09.00-15.00 WIB dan dilaksanakan secara luring. Magang penyuntingan hari pertama, menyunting artikel luaran PLP I milik mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) yang berjudul “Peran Guru PAI dalam Membentuk Kepribadian Akhlak Terpuji Bagi Peserta Didik di SMK Muhammadiyah 1 Muyodan”. Kemudian, pada hari kedua menyunting artikel luaran PLP I milik mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam juga yang berjudul “Upaya Meningkatkan Kemampuan Baca Al-Qur’an Melalui Program BQ di SMP Unggulan ‘Aisyiyah’”.



Gambar 1. Praktik Magang Penyuntingan di Gedung Laboratorium Terpadu pada 05 Desember 2023

B. Pembahasan

Hasil menyunting artikel luaran PLP I dari mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) yang berjudul “Peran Guru PAI dalam Membentuk Kepribadian Akhlak Terpuji Bagi Peserta Didik di SMK Muhammadiyah 1 Muyodan” dan ditulis oleh Azizah,dkk didapati kesalahan penulisan kata yang tidak baku dan kesalahan ejaan. Berikut adalah uraian kesalahan berbahasa Indonesia dalam artikel tersebut.

Kalimat yang mengalami kesalahan penulisan dan kata baku yaitu: (1) karena pada dasarnya manusia diciptakan bukan *sekedar* untuk hidup melainkan untuk menjadi manusia yang lebih mulia (Pendahuluan hal. 1). Kata *sekedar* di sini termasuk dalam kesalahan penggunaan kata baku, karena menurut KBBI Edisi V kata baku dari *sekedar* adalah *sekadar*.

(2) Padahal, salah satu tujuan Rasulullah diutus Allah *SWT* ke bumi ini adalah untuk menyempurnakan keutamaan-keutamaan. Penulisan *SWT* adalah bentuk kesalahan penulisan gelar, yang mana jika dalam KBBI Edisi V penulisan yang benar ialah Allah *SwT*.

(3) Banyak *hadits* yang menjelaskan pentingnya akhlak pada setiap hambanya. Penulisan kata *hadits* pada kalimat tersebut menunjukkan adanya kesalahan berbahasa yang berupa kesalahan penulisan kata baku. Karena, kata *hadits* dalam KBBI Edisi V ditulis/ yang benar adalah *hadis*.

(4) Dari Abu hurairah RA berkata, Rasulullah *SAW* dia ditanya mengenai *apa apa* yang paling banyak memasukkan seseorang ke dalam surga. Dalam kalimat tersebut, terdapat dua kesalahan berbahasa, yaitu penulisan gelar dan kesalahan ejaan. Kesalahan penulisan gelar terletak pada kata Rasulullah *SAW*, karena dalam KBBI Edisi V tertulis bahwa penulisan yang benar adalah *saw*.. Kemudian, kesalahan ejaan terletak pada kata *apa apa* yang tidak diselingi tanda (-).

(5) Pembinaan ini tidak hanya diberikan oleh guru Pendidikan Agama Islam (PAI) saja, akan tetapi seluruh guru maupun *stakeholder* lainnya. Pada kalimat tersebut, terdapat kesalahan berbahasa berupa ejaan, karena kata *stakeholder* dalam naskahnya tidak ditulis dengan cetak miring. Padahal dalam EYD dijelaskan bahwa kata asing ditulis dengan cetak miring.

Selanjutnya, hasil menyunting artikel luaran PLP I dari mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) yang berjudul “Upaya Meningkatkan Kemampuan Baca Al-Qur’an Melalui Program BQ di SMP Unggulan ‘Aisyiyah’”. Pada artikel tersebut ditemukan beberapa kesalahan berbahasa. Berikut penjelasan lebih rinci mengenai kesalahan berbahasa yang dimaksudkan.

(1) Al-Qur'an merupakan kitab suci umat muslim yang diturunkan oleh Allah *SWT* kepada Nabi Muhammad *SAW*. Sama halnya artikel yang pertama, yaitu kesalahan penulisan gelar, yang mana penulisan *SWT* dan *SAW* menurut KBBI Edisi V yang benar adalah *Swt.* dan *saw.*

(2) pelajaran Baca Al-Qur'an (BQ) diadakan di luar kelas seperti diadakan di *mushala* dan di perpustakaan. Pada kalimat tersebut terdapat kesalahan penulisan kata baku *mushala*, karena dalam KBBI Edisi V penulisan yang benar adalah *musala*.

(3) Menurut salah satu guru pembimbing pembelajaran Baca Al-Qur'an (BQ) *Ustadzah* Tataquna. Pada kalimat tersebut terdapat kesalahan berbahasa berupa kesalahan penulisan kata baku *Ustadzah*, karena menurut KBBI Edisi V penulisan yang benar adalah *Ustazah*.

Uraian di atas adalah bentuk kesalahan berbahasa yang terdapat pada artikel luaran PLP I yang ditulis oleh mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI). Kesalahan berbahasa dalam kedua artikel yang telah disunting kebanyakan kesalahan penulisan kata baku dan sebagian kesalahan ejaan berupa penggunaan tanda baca yang kurang tepat penempatannya, serta penggunaan kata hubung atau penjelasan ketika akan menjelaskan suatu kutipan. Pada bagian daftar pustaka, kedua artikel tersebut juga masih kurang tepat, karena bagian judul tidak diberi tanda (") atau dimiringkan dan beberapa masih menggunakan huruf kapital semuanya.

C. Penutup

Menyunting berarti memperbaiki membenarkan suatu tulisan agar lebih dapat dipahami, tetapi tidak mengubah isi dari tulisan yang diperbaiki. Adanya kegiatan menyunting ini memberikan manfaat yang sangat baik, yaitu meningkatkan atau menyempurnakan tulisan kita, sehingga hal yang ditulis akan jauh lebih mudah dipahami dan enak dibaca oleh orang lain, serta lebih bernilai, karena lebih berbobot. Selain memberikan manfaat yang baik, adanya kegiatan penyuntingan ini bertujuan agar dapat memastikan bahwa artikel luaran PLP I berisi tulisan yang ditulis secara terstruktur dan logis, jelas aau mudah dipahami orang lain, dan sesuai dengan kaidah kebahasaan yang berlaku.

Hasil menyunting dua artikel luaran PLP I mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) yang berjudul "Peran Guru PAI dalam Membentuk Kepribadian Akhlak Terpuji Bagi Peserta Didik di SMK Muhammadiyah 1 Muyodan" dan "Upaya Meningkatkan Kemampuan Baca Al-Qur'an Melalui Program BQ di SMP Unggulan 'Aisyiyah'" menunjukkan adanya beberapa kesalahan berbahasa, yaitu kesalahan ejaan, dan kesalahan penulisan kata baku. Misalnya seperti kata *Musala* (kata baku) yang ditulis *Mushala* (kata tidak baku). Selain itu, kesalahan juga terjadi pada penulisan daftar pustaka dan cara mengutipnya, seperti salah

penempatan tahun atau nama dan kurang tepatnya dalam menggunakan kata penghubung untuk sebuah kutipan.

Daftar Pustaka

Eneste, P. (2017). *Buku Pinter Penyuntingan Naskah*. PT Gramedia Pustaka Utama.

Haryadi. (2021). *Keredaksian dan Penyuntingan*. Tunas Gemilang Press.

Tim penyusun. (2016). *Kamus Besar Bahasa Indonesia V (KBBI V)*. Jakarta: Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

Siregar, A. R. (2011). *Penyuntingan Naskah dan Pencantuman Sitasi Bibliografis*.